



**ANALISIS PERBANDINGAN SUKU BUNGA KREDIT
DENGAN MARGIN PEMBIAYAAN (STUDI
KASUS BANK SUMUT KONVENSIONAL DAN
BANK SUMUT SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

DINDA ARISANTI

NIM. 17 401 00283

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**ANALISIS PERBANDINGAN SUKU BUNGA KREDIT
DENGAN MARGIN PEMBIAYAAN (STUDI
KASUS BANK SUMUT KONVENSIONAL DAN
BANK SUMUT SYARIAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

DINDA ARISANTI

NIM. 17 401 00283

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2021



**ANALISIS PERBANDINGAN SUKU BUNGA KREDIT
DENGAN MARGIN PEMBIAYAAN (STUDI
KASUS BANK SUMUT KONVENSIONAL DAN
BANK SUMUT SYARIAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

DINDA ARISANTI

NIM. 17 401 00283

Pembimbing I

Nofinawati, M.A.

NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A.

NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Dinda Arisanti
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Dinda Arisanti yang berjudul "Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Arisanti
NIM : 17 401 00283
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



Dinda Arisanti
NIM. 17 401 00283

JHALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Arisanti
NIM : 17 401 00283
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Oktober 2021

Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
E7C51AJX436360283

Dinda Arisanti
NIM. 17 401 00283



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DINDA ARISANTI
NIM : 17 401 00283
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 23 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB – 16.20 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

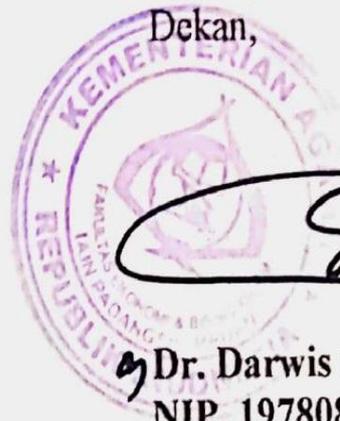
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN SUKU BUNGA KREDIT
DENGAN MARGIN PEMBIAYAAN (STUDI KASUS
BANK SUMUT KONVENSIONAL DAN BANK SUMUT
SYARIAH)**

**NAMA : DINDA ARISANTI
NIM : 17 401 00283**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Desember 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dinda Arisanti
Nim : 17 401 00283
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)

Secara umum banyak persepsi masyarakat yang dapat menghambat perkembangan perbankan syariah di Indonesia seperti persepsi masyarakat yang memandang bank konvensional sama dengan bank syariah, termasuk dalam segi kredit (bunga) dan pembiayaan (*margin/mark-up*). Hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar perbedaan suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah merupakan bank yang berasal dari bank sumut konvensional itu sendiri, sehingga sangat tepat untuk diteliti bagaimana perbedaan suku bunga kredit dengan margin pembiayaan.

Bank Sumut sehingga sangat tepat untuk diteliti bagaimana perbedaan suku bunga kredit dengan margin pembiayaan. Dengan cara membandingkan keduanya atau sering disebut dengan komparatif.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan suku bunga kredit dan margin pembiayaan serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank sumut yang berjumlah 6 laporan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2019 terdapat 6 laporan keuangan yang terdiri dari 24 data yang menjadi sampel. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas data, uji homogenitas dan uji beda *independent* menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit bank sumut konvensional dengan margin pembiayaan bank sumut syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (1,730) <$ dari $t_{tabel} (2,086)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah.

Kata kunci : Kredit, Margin, Pembiayaan, Suku Bunga

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI.,M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Ibu Nofinawati, SEI.,M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa kepada Ibunda Susi Susanti Nst dan Ayahanda Rinaldi, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara saya, Dedi Adrian Syahputra semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Elvira Chairunnisa, Annisa Husna Harahap, Emeli Andriansi Nst, Melyana Sukma, dan Nurhafipah Awalia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di perbankan syariah 7 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021
peneliti,

Dinda Arisanti
NIM: 17 401 00283

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |

| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| — / | <i>Fathah</i> | A | A |
| — / | <i>Kasrah</i> | I | I |
| — ˘ | <i>Dommah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| TandadanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---------------|-----------------------|----------|---------|
|ي | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| و..... | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| HarkatdanHuruf | Nama | HurufdanTanda | Nama |
|----------------|------------------------------|---------------|-------------|
| ي.....!..... | <i>fathah dan alifatauya</i> | ā | a dan garis |

| | | | |
|------|----------------------|---|----------------------|
| | | | atas |
| ى... | <i>Kasrah</i> danya | ī | i dan garis di bawah |
| و... | <i>ḍommah</i> danwau | ū | u dan garis di atas |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Defenisi Operasional Variabel | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A.Kerangka Teori | 10 |
| 1. Suku Bunga Kredit..... | 10 |
| a. Suku Bunga..... | 10 |
| 1) Pengertian Suku Bunga | 10 |
| 2) Pengertian Tingkat Suku Bunga..... | 11 |
| 3) Metode Pembebanan Suku Bunga..... | 12 |
| 4) Keharaman Bunga Bank..... | 15 |
| b. Kredit | 18 |
| 1) Pengertian Kredit..... | 18 |
| 2) Tujuan Kredit | 18 |
| 3) Unsur-unsur Kredit..... | 19 |
| 2. Margin Pembiayaan | 21 |
| a. Margin..... | 21 |
| 1) Pengertian Margin..... | 21 |
| 2) Referensi Margin Keuntungan | 22 |
| 3) Penetapan Nilai Margin | 23 |

| | |
|--|-----------|
| 4) Pengakuan Angsuran Harga Jual | 24 |
| b. Pembiayaan | 25 |
| 1) Pengertian Pembiayaan | 25 |
| 2) Fungsi Pembiayaan | 26 |
| 3. Bank Konvensional..... | 29 |
| a. Pengertian Bank Konvensional..... | 29 |
| b. Fungsi Bank Konvensional..... | 29 |
| c. Metode Bank Konvensional..... | 30 |
| 4. Bank Syariah..... | 32 |
| a. Pengertian Bank Syariah..... | 32 |
| b. Tujuan Bank Syariah | 34 |
| c. Akad Bank Syariah | 35 |
| d. Fungsi Bank Syariah..... | 38 |
| e. Prinsip Dasar Bank Syariah | 38 |
| f. Produk Bank Syariah..... | 39 |
| B. Peneliti Terdahulu | 39 |
| C. Kerangka pikir | 42 |
| D. Hipotesis | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 45 |
| B. Jenis Penelitian..... | 45 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 45 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 51 |
| 1. Bank Sumut | 51 |
| a. Sejarah Bank Sumut | 51 |
| b. Visi dan Misi Bank Sumut | 52 |
| 2. Bank Sumut Syariah..... | 52 |
| a. Sejarah Bank Sumut Syariah..... | 52 |
| b. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah | 53 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 53 |
| C. Hasil Penelitian | 55 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 55 |
| 2. Uji Normalitas | 56 |
| 3. Uji Homogenitas..... | 57 |
| 4. Uji beda <i>Independent (independent sample t-test)</i>..... | 58 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 60 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| E.Keterbatasan Peneliti..... | 61 |
| BAB V PENUTUP | |
| A.Kesimpulan..... | 63 |
| B.Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Perkembangan Suku Bunga Kredit dan Margin Pembiayaan | 4 |
| Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel..... | 6 |
| Tabel II.1 Perbedaan Antara Bank Syariah dan Konvensional..... | 32 |
| Tabel II.2 Produk Bank Syariah..... | 39 |
| Tabel II.3 Penelitian Terdahulu..... | 39 |
| Tabel III.1 Teknik <i>Statistic</i> Dalam Analisis Komparatif Dua Sampel | 49 |
| Tabel IV.1 Bunga dan Margin Tahun 2014-2019..... | 54 |
| Tabel IV.2 Kredit dan Pembiayaan Tahun 2014-2019 | 54 |
| Tabel IV.3 Analisis Deskriptif | 55 |
| Tabel IV.4 Uji Normalitas..... | 56 |
| Tabel IV.5 Homogenitas | 58 |
| Tabel IV.6 Hasil <i>Group Statistics</i> | 58 |
| Tabel IV.7 <i>Independent Samples T-Test</i> | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir..... | 43 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Deskriptif

Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3 : Hasil Uji Homogenitas

Lampiran 4 : Hasil *Uji Independent Sample T-test*

Lampiran 5 : Data Bunga dan Kredit pada Bank Sumut

Lampiran 6 : Data Margin dan Pembiayaan Pada Bank Sumut Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹ Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah.²

Perbedaan kedua sistem perbankan tersebut adalah bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga (*interest fee*), sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, dan transaksi jual beli dan sewa. Menurut pandangan islam, bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama. Bunga merupakan balas jasa yang diberikan oleh pihak bank konvensional untuk nasabah yang memiliki simpanan dan yang harus dibayarkan nasabah kepada bank jika nasabah memiliki pinjaman kepada bank.³

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara jasa keuangan yang tidak mengandalkan pendapatan bunga dan pemberian dana serta peredaran uang untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.⁴ Selain itu bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti

¹ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2012),hlm. 49.

² Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional,," hlm. 338.

³ Ossie Rizkia Utami, "Analisis Perbandingan Oprasional Margin Murabahah Di Bank Syariah Dengan Bunga Di Bank Konvensional,," hlm.2.

⁴ Abdul Nasser Hasibuan,dkk, *Audit Bank Syariah*, hlm.7.

prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*amiyah*), serta tidak mengandung gharar, masyir, riba, zalim dan objek yang haram.⁵

Keunggulan utama perbankan syariah sangat diminati oleh nasabah yaitu pelarangan terhadap riba dan segala jenis transaksi non syar'i. faktor utama yang membedakan bank konvensional dengan bank syariah adalah suku bunga (*interest*) sebagai balas jasa atas penyertaan modal yang diterapkan pada bank konvensional, sementara pada bank syariah balas jasa atau penyertaan modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh didasarkan pada "prinsip dan akad yang digunakan". Prinsip bagi hasil dengan akad *mudharabah* (imbalannya bagi hasil, prinsip jual beli dengan akad *murabahah* (imbalannya margin), prinsip sewa atau dengan *ijarah* (imbalannya *ujrah*)

Berdasarkan dari pembahasan bank syariah dan bank konvensional, dapat ditemukan perbedaan dari sistem penyaluran dana pada bank tersebut yaitu, pada bank syariah dikenal adanya ALCO (*Assets and Loan Commite*) yang memberikan harga jual minimal kepada masing-masing bank syariah untuk di tawarkan kepada setiap nasabah. Jadi tidak heran ketika bank syariah mampu melakukan musyawarah tawar menawar harga kepada setiap nasabahnya karena pada bank syariah menggunakan sistem *profit margin* pada produk-produk penyaluran dananya, dimana *profit margin* adalah tingkat selisish antara biaya produksi dan harga jual.

⁵ Andrianto, M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*,(Surabaya:CV.Penerbit Media Qiara,2019),hlm.24.

Sedangkan pada bank konvensional kita kenal adanya sistem bunga bank, dimana penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank, pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi. Jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik.⁶

Tingginya bunga simpanan yang ditawarkan tentu akan menarik hasrat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, dengan begitu DPK yang dihimpun akan semakin besar, sehingga dapat meningkatkan peyaluran kredit. Sedangkan tingginya bunga pinjaman yang ditetapkan oleh bank akan berdampak pada kenaikan profitabilitas perbankan, selain itu juga berdampak pada menurunnya penyaluran kredit, karena tingkat bunga yang tinggi akan meningkatkan resiko pengembalian kredit. Suku bunga merupakan sebuah harga dan sebagaimana harga lainnya, maka suku bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.⁷

Secara umum banyak kalangan masyarakat yang memandang bank konvensional sama dengan bank syariah, termasuk dalam segi kredit (bunga) dan pembiayaan (*margin/mark-up*). Hal ini dibuktikan dengan pernyataan beberapa penulis dalam buku. Mervyn K. Lewis & Latifa Algaoud dalam

⁶ Syahriah Semaun & Wardah Bachtiar, "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin Pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional. Jurnal Hukum Diktum," Vol. 13, No. 2, hlm.165.

⁷ Abdi Dzul Ikhrum, Fakhruddin, "Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Inflasi Terhadap Penawaran Kredit Konsumsi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.," hlm.598.

bukunya menyatakan bahwa: bank-bank islam menyangkal tudingan bahwa *mark-up* hanyalah riba dalam kedok lain. Mereka berpendapat bahwa meskipun *mark-up* yang ditentukan sebelumnya itu sama saja dengan suku bunga yang berlaku.⁸

Bank syariah menerapkan nisbah bagi hasil pembiayaan ditentukan dengan mempertimbangkan referensi tingkat *margin* keuntungan dan perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek referensi tingkat *margin* keuntungan yang ditetapkan oleh rapat ALCO. Menurut beberapa ahli mengatakan bahwa, tingkat biaya pembiayaan (margin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Apabila banyaknya transaksi pembiayaan maka pendapatan margin juga mengalami kenaikan. Dan bila tingkat margin keuntungan lebih rendah daripada rata-rata suku bunga perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin kompetitif.⁹

Tabel I.1
Perkembangan suku bunga kredit Bank Sumut dan margin pembiayaan Bank Sumut Syariah

| Tahun | Bunga (%) | Kredit (Miliar) | Margin (%) | Pembiayaan (Miliar) |
|-------|-----------|-----------------|------------|---------------------|
| 2014 | 8,04 | 17.401.467 | 8,14 | 1.605.920 |
| 2015 | 7,46 | 17.925.612 | 7,26 | 1.754.542 |
| 2016 | 6,15 | 18.667.822 | 7,89 | 1.958.017 |

⁸ Arnisyah Nasution, "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Sumut dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan," (Padangsidimpuan: IAIN, 2016), hlm. 2.

⁹ Sumiati, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018," (Padangsidimpuan: IAIN, 2019), hlm. 4.

| | | | | |
|------|------|------------|------|-----------|
| 2017 | 6,03 | 19.940.282 | 7,44 | 2.018.974 |
| 2018 | 6,89 | 21.144.475 | 7,36 | 2.276.843 |
| 2019 | 7,11 | 22.986.952 | 7,22 | 2.132.223 |

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel dapat kita lihat bahwa bunga mengalami fluktuasi, bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,04% dan bunga terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 6,03%. Sementara pada pemberian kredit terus menerus mengalami peningkatan. Tingkat tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 22.986.952 Miliar, dan tingkat terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 17.401.467 Miliar. Margin tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,14% dan margin terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 7,22%. Sementara pembiayaan mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 2.132.223 Miliar dan pembiayaan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 2.276.843 Miliar. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul **Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)**

B. Identifikasi Masalah

1. Suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2014 tetapi kredit tertinggi terjadi pada tahun 2019
2. Margin terendah terjadi pada tahun 2019 tetapi pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2014
3. Adanya persepsi masyarakat bahwa bunga pada bank konvensional sama dengan *margin* pada bank syariah

4. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan perbankan syariah yang merupakan jalan keluar dari penggunaan riba yang hukumnya jelas haram

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada yang diteliti. Alasan lainnya adalah karena keterbatasan ilmu, dana dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Karena itu penelitian ini di batasi hanya tentang suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah periode 2014-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah”

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| NO | Variabel | Definisi Variabel | Indikator Variabel | Skala Pengukuran |
|----|-------------------|---|--|------------------|
| 1. | Suku bunga kredit | Suku bunga kredit merupakan suku bunga yang ditagihkan dari nasabah sebagai balas | 1. Suku bunga 2. Unsur-unsur kredit | Rasio |

| | | | | |
|----|-------------------|---|--|-------|
| | | jasa atas meminjam uang dari bank. | | |
| 2. | Margin pembiayaan | margin keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 30 hari, perhitungan marjin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. presentase tersebut didapatkan dengan adanya pembiayaan yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti pembiayaan murabahah, ijarah muntahia bit tamlik, salamdan istishna'. | 1. Jumlah keuntungan jual beli 2. Persyaratan perhitungan margin keuntungan | Rasio |

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memperdalam ilmu yang diperoleh terutama yang berhubungan dengan suku bunga kredit bank konvensional dengan margin pembiayaan bank syariah.

2. Bagi bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi bank konvensional dalam menetapkan suku bunga kredit dan dapat menjadi pertimbangan bagi bank syariah dalam menetapkan margin pembiayaan

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti objek yang sama dan juga dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan suku bunga kredit bank konvensional dengan margin pembiayaan bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori yang didalamnya berisikan pembahasan yaitu mengenai Bank konvensional, suku bunga, kredit, Bank syariah, margin dan pembiayaan

Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu penelitian dilakukan di Bank Sumut konvensional dan Bank Sumut syariah, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif, sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan sumber sekunder.

Bab IV Hasil Penelitian, hasil penelitian ini berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, gambaran mengenai variabel penelitian, hasil pengujian analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda independent

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Suku Bunga Kredit

a. Suku bunga

1) Pengertian suku bunga

Suku bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya atau *surplus spending unit* untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya atau *deficit spending units*. Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai presentase per tahun).¹⁰

Suku Bunga pada Bank Konvensional memiliki arah pengaruh yang bersifat negatif (berlawanan arah) terhadap Simpanan Masyarakat pada Bank Syariah. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan sejumlah dana pada bank konvensional dengan ekspektasi memperoleh suatu tingkat pengembalian yang lebih besar. Meningkatnya Suku Bunga Tabungan Bank Umum Konvensional juga membuat bagi hasil pada bank syariah relative tidak menarik

¹⁰ Faisal Affandi, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI-rate dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *At-Tawassuth*," Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 2.

lagi sehingga terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional.¹¹

2) Pengertian Tingkat suku Bunga

Menurut teori Keynes, tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Uang menurut Keynes merupakan salah satu bentuk kekayaan yang dimiliki oleh seseorang (portofolio) seperti halnya kekayaan dalam bentuk tabungan di bank, saham atau surat berharga lainnya. Keputusan masyarakat mengenai bentuk komponen dari kekayaan mereka akan sangat menentukan tingginya tingkat bunga.¹²

Tingkat suku bunga digunakan pemerintah untuk mengendalikan tingkat harga, ketika tingkat harga tinggi dan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat banyak sehingga konsumsi masyarakat tinggi akan diantisipasi oleh pemerintah dengan menetapkan tingkat suku bunga yang tinggi. Dengan demikian suku bunga yang tinggi diharapkan berkurangnya jumlah uang yang beredar sehingga permintaan agregat pun akan berkurang dan kenaikan harga dapat diatasi.¹³

¹¹ Windari, Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 124.

¹² Dyah Utami, "Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia," *Jejak*, Vol. 5, No. 1, Maret 2012 hlm. 28.

¹³ Wensy, F. I. Rompas, "Analisis Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan di Kota Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18, No. 5, 2018, hlm. 205.

Tingkat suku bunga merupakan salah satu instrument konvensional untuk mengendalikan laju inflasi, dimana inflasi yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan. Suku bunga dibedakan menjadi dua macam yaitu suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang dapat dilihat diamati dalam pasar, dan suku bunga riil adalah konsep mengukur tingkat bunga setelah suku bunga nominal dikurangi dengan laju inflasi yang diharapkan. Sedangkan menurut Kasmir suku bunga adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah atas harga yang harus dibayar kepada pihak bank. Faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga yaitu: kebutuhan dana, jangka waktu, target laba yang diinginkan, kualitas jaminan, kebijaksanaan pemerintah, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan produk yang kompetitif.¹⁴

3) Metode Pembebanan Suku Bunga

Bank menerapkan beberapa metode dalam menentukan pembebanan suku bunga kredit sebagai imbalan atas kredit yang diberikan kepada debitur. Terdapat lima jenis metode pembebanan suku bunga kredit antara lain:

a. *Flat rate*

Flat rate merupakan metode pembebanan suku bunga kredit yang rata setiap angsuran, atau total angsuran pokok,

¹⁴ Glenda Kalengkongan, "Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*," Vol. 1, No. 4, Desember 2013, hlm. 739.

maupun angsuran bunga sama setiap kali angsuran atau setiap bulan.

Metode *flat rate* ini sering digunakan oleh Bank Perkreditan Rakyat dan/atau bebraapa lembaga pembiayaan. Kelebihan dari metode pembebanan bunga *flate rate* ini adalah cara perhitungan angsuran perbulan sangat sederhana dan mudah dimengerti, sehingga nasabah juga dapat melakukan perhitungan sendiri.

b. *Sliding rate*

Sliding rate merupakan perhitungan bunga kredit dengan total angsuran yang akan menuru setiap kali angsuran. Total angsuran menurun tersebut karena angsuran pokok akan sama setiap kali angsuran, sementara angsuran bunga akan menurun.

Penurunan angsuran bunga tersebut disebabkan karena perhitungan bunga berasal dari presentase bunga dikalikan dengan saldo akhir pinjaman. saldo akhir pinjaman dihitung dari saldo pinjaman bulan sebelumnya setelah dikurangi dengan angsuran pokok pada bulan berjalan.

c. *Annuity*

Annuity atau anuitas merupakan perhitungan bunga dengan mengalikan presentase bunga dikalikan dengan saldo akhir pinjaman secara tahunan. Kemudian angsuran perbulan dihitung dengan membagi angsuran tahunan dibagi menjadi 12 bulan. dalam

metode *annuity* ini, total angsuran pertahun akan sama, sementara angsuran pokok dan bunga akan berubah.

Angsuran pokok, akan meningkat setiap tahun dan angsuran bunga akan menurun, karena bunga dihitung dari saldo akhir kredit.

d. *Effective rate*

Effective rate merupakan beban bunga efektif yang ditanggung oleh debitur. Perhitungan bunga efektif berasal dari presentase bunga dikalikan dengan saldo akhir pinjaman setelah dikurangi angsuran pokok.

Perhitungan angsuran pokok perbulan berasal dari jumlah angsuran total dikurangi dengan angsuran bunga. Dalam metode *effective rate*, total angsuran akan sama setiap bulan, akan tetapi angsuran pokok akan meningkat dan angsuran bunga akan menurun.

e. *Floating rate*

Floating rate, merupakan kebijakan bunga yang dilakukan oleh bank dengan model bunga mengambang. Artinya, bank dapat mengubah suku bunga tanpa adanya pemberitahuan kepada debitur. Dalam kondisi pasar uang yang tidak stabil, bank kemungkinan akan sering mengubah suku bunga kredit, karena pada sisi pasiva, bunga simpanan dana pihak ketiga juga sering mengalami perubahan.

Dalam praktik perbankan bank lebih memilih menawarkan metode gabungan. Gabungan antara metode *effective rate* dan *floating rate*. Perhitungan angsuran menggunakan *effective rate* yang sewaktu-waktu suku bunganya berubah.

Misalnya, bank menawarkan bunga kredit sebesar 15% pa (bunga efektif) dan bunga tersebut berlaku selama tiga bulan. kemudian, bulan berikutnya besarnya suku bunga disesuaikan dengan suku bunga di pasar. Hal ini berarti bank sedang menetapkan perhitungan bunga dengan metode efektif kombinasi dengan *floating rate*. Metode gabungan antara *effective rate* dan *floating rate* ini terutama diberlakukan untuk kredit jangka panjang. Suku bunga di pasar berfluktuasi, sehingga pada kredit dengan jangka panjang, bank lebih memilih memberlakukan *floating rate* untuk mengantisipasi adanya perubahan suku bunga di masa mendatang.¹⁵

4) Keharaman Bunga Bank

Ijtima Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama (MUI) se-Indonesia menetapkan fatwa bahwa bunga bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang melakukan praktik pembangunan adalah haram.

Salah satu alasan masyarakat menginginkan bank yang berlandaskan syariah ialah karena di dalam bank konvensional

¹⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), hlm. 142.

terdapat bunga yang jelas-jelas dalam syariat islam bunga diharamkan karena mengandung riba, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-baqarah/ 2:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”¹⁶

Demikian menurut para mufassir generasi awal seperti

Thabari, Zamakhsyari dan Ibn Kasir. Thabari misalnya menafsirkan

riba dalam ayat ini, merujuk kepada ayat yang dipraktikkan pada

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Al-Jumantul 'Ali J-ART, 2004), hlm. 47.

zaman pra Islam, dengan mengatakan, “Allah telah mengharamkan riba yang merupakan jumlah yang ditambahkan bagi pokok modal si pemilik atas penanguhan jatuh tempo untuk debeturnya dan atas penanguhan pelunasan hutang.

”Selanjutnya, M. Rasyid Ridha murid Muhammad Abduh yang cukup terkenal ketika mengomentari makna riba pada rangkaian ayat-ayat di atas berkata, “partikel ‘an dalam istilah riba (pada ayat di atas) menunjukkan pengetahuan dan keakraban yang berarti “jangan mengkonsumsi riba yang telah akrab dengan kalian dan yang biasa kalian praktikkan pada zaman pra Islam.

Saeed mengatakan, konteks ayat-ayat tersebut juga menegaskan aspek moral yang ditekankan oleh Al-Qur’an lewat pengharaman riba. Empat belas ayat yang mendahului ayat terakhir tentang riba sangat menganjurkan “penafkahan” (infaq), menggunakan akar kata dari istilah infaq dalam keseluruhan empat belas ayat. Penafkahan ini adalah demi Allah untuk menghilangkan penderitaan orang-orang yang melarat dan orang-orang yang miskin. Perasaan si penerima tidak boleh disakiti dengan mengungkit-ungkit kebaikan yang diberikan kepadanya.

Allah Swt berfirman, janganlah kalian menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima) seperti orang-orang yang menafkahkan

hartanya karena pamer kepada manusia dan tidak beriman kepada Allah dan hari akhir.¹⁷

b. Kredit

1) Pengertian Kredit

Dalam bahasa sehari-hari kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau berbentuk uang. Pembayaran keduanya adalah dengan menggunakan metode angsuran atau cicilan tertentu. Kredit dalam bentuk uang lebih dikenal dengan istilah pinjaman. Istilah pemberian kredit digunakan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional. Sedangkan istilah pembiayaan digunakan oleh bank berdasarkan prinsip syariah.

2) Tujuan Kredit

Tujuan kredit berarti tidak lepas dari falsafah yang dianut oleh suatu Negara karena pada dasarnya tujuan kredit didasarkan kepada usaha untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip ekonomi yang dianut, seperti pada negara-negara liberal dimana dengan

¹⁷ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Al-Qur'an*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), hlm. 228.

pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

3) Unsur-unsur kredit

i. Debitur dan kreditur

Debitur dan kreditur adalah pihak yang melakukan transaksi, debitur disebut sebagai nasabah yaitu pihak yang mendapat pinjaman dari kreditur, kemudian kreditur dalam hal ini bank yang memberikan pinjaman atau menyalurkan pinjaman.

ii. Perjanjian

Setiap transaksi yang dilakukan oleh bank harus didasari adanya perjanjian antara bank dan debitur berupa perjanjian kredit. Perjanjian kredit akan mengikat kedua pihak yaitu bank dan debitur untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit.

iii. Jangka waktu

Setiap kredit harus ditentukan jangka waktu pemberian kredit, yaitu jangka waktu dari awal kredit dicairkan sampai dengan kredit lunas.

iv. Balas jasa

Bank memberikan kredit dengan tujuan agar memperoleh pendapatan atau balas jasa dengan berupa bunga

v. Kepercayaan

Bank memberikan kredit kepada debitur karena bank merasa yakin bahwa dana yang disalurkan kepada pihak debitur tersebut dapat dikembalikan sesuai perjanjian

vi. Risiko

Bank memberikan kredit kepada debitur karena bank merasa yakin bahwa dana yang disalurkan kepada pihak debitur tersebut dapat dikembalikan sesuai perjanjian

Menyalurkan dana terhadap debitur yang memerlukan dana pasti mengandung risiko bahwa dana tersebut tidak dapat dikembalikan. Oleh karena itu bank harus melakukan analisis kredit terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memberikan kredit pada debitur.¹⁸

¹⁸ Arnisyah Nasution, "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Sumut dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sumut Cabang Padangsidempuan," hlm. 13.

2. Margin Pembiayaan

a. Margin

1) Pengertian Margin

Pengertian margin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa adalah laba kotor atau tingkat selisih antara biaya perolehan/produksi dan harga jual. Margin keuntungan adalah presentase yang ditetapkan secara fleksibel bisa ditentukan secara tahunan, harian, maupun bulanan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa margin adalah presentase tingkat selisih yang mengalami peningkatan nilai dari biaya perolehan/biaya produksi dan harga jual.¹⁹

Margin/keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setelah ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan akad *mudharabah*, *salam*, *isthisna* dan *ijarah* disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada *plafond* pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga

¹⁹ Fachri Maulida Rabbani, "Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah," hlm. 117.

beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

2) Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan referensi margin keuntungan adalah margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO bank syariah. Margin keuntungan ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- a. *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR), adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung.
- b. *Indirect Competitor's Market Rate* (ECRI), adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, yang dapat rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung.
- c. *Expected Competitive Return For Investor* (ECRI), adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan akan diberi kepada pihak ketiga.
- d. *Acquiring cost*, adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terikat dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. *Overhead cost*, adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terikat dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.²⁰

3) Penetapan Nilai Margin

Fathurrahman Djamil dalam bukunya yang berjudul *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* mengatakan bahwa bank melakukan penetapan margin/keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antisipasi waktu pengembalian. Hal ini ditunjang oleh undang-undang perbankan UU No. 10 Thn 1998 tentang perubahan undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, pasal 1 No. 13 dan pasal 6 huruf m, yang berisikan tentang pembiayaan pada perbankan syariah Muhammad dalam bukunya yang berjudul *sistem produser & operasional Bank Syariah* menuliskan dalam pembiayaan Murabahah harga jual pada pemesan adalah harga beli pokok *plus* margin keuntungan yang telah disepakati.²¹

²⁰ Andrianto, M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019) hlm. 481.

²¹ Andrianto, M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV, Quara Media, 2019), hlm. 479.

4) Pengakuan Harga Jual

Angsuran harga jual terdiri dari angsuran harga beli/harga pokok dan angsuran margin keuntungan. Pengakuan angsuran dapat dihitung dengan menggunakan empat metode yaitu:

a. Perhitungan Margin Keuntungan Menurun

Margin Keuntungan menurun adalah perhitungan keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayar nasabah semakin menurun.

b. Margin Keuntungan Rata-rata

Margin keuntungan rata-rata adalah margin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) dibayar nasabah setiap bulan.

c. Margin Keuntungan *Flat*

Margin keuntungan *flat* adalah perhitungan margin keuntungan terhadap nilai pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode ke periode lainnya, walaupun debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

d. Margin Keuntungan *Annuitas*

Margin keuntungan *annuitas* adalah Margin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara *annuitas*. Perhitungan *annuitas* adalah suatu cara pengembalian dan pembayaran angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin besar dan margin keuntungan yang semakin menurun.²²

b. Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Sedangkan menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam konteks perbankan syariah pembiayaan merupakan suatu produk yang ditawarkan bank kepada nasabah atau masyarakat

²² Sumiati, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018," (IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 17.

yang membutuhkan guna menunjang kegiatan perekonomian atau dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka.²³

2) Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya:

a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan.

b. produktivitas.

Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperbesar usahanya baik untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun memuali usaha baru. Pada asanya memulai pembiayaan terdapat suatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian, dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah idle (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun kemanfaatan bagi masyarakat.

²³ Muh Barlian Farkhani Mashudi, "Analisis Pengaruh Promosi, Ekspor, Inflasi, Kurs, Suku Bunga LPS dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, Skripsi," (IAIN Salatiga: 2016), hlm. 15.

c. Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan utility kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa/goreng; peningkatan utility dari padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya.

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaanya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang-barang yang dipindahkan/dikirim dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa, pada dasarnya meningkatkan utility barang itu. Pemindahan barang-barang tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan para distributor saja dan oleh karenanya mereka memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa pembiayaan.

d. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti, cek, bilyet giro, weswl, promes, dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah

baik kualitatif apalagi secara kuantitatif. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku *money creation* (penciptaan uang).

e. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usahanya sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

f. Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain :

- i. Pengendalian inflasi
- ii. Peningkatan eksplor
- iii. Rehabilitas prasarana
- iv. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

g. Sebagai jempatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit.

h. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga kredit/ pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri tapi juga di luar negeri. Amerika Serikat yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya ke seluruh pelosok dunia, demikian pula beberapa negara maju lainnya²⁴

3. Bank Konvensional

a. Pengertian Bank Konvensional

Pengertian bank konvensional menurut Undang–undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Martono yang dikutip dalam sebuah artikel online oleh Sanjaya Yasin menjelaskan prinsip konvensional yang digunakan.

b. Fungsi Bank Konvensional

Dari lembaga keuangan ini sendiri memang untuk menyediakan jasa atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pasar uang yang dimana pihak bank konvensional berhak ataupun memiliki hak untuk memberikan tanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut untuk keperluannya. Dengan

²⁴ Yuridar Ayu Safitri, “Analisis Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Margin Pembiayaan di BMT Assyafi’yah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu,” (UIN Raden Intan Lampung), hlm. 42.

adanya lembaga keuangan yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, maka uang dari para investor akan dikumpulkan dalam sebuah bentuk tabungan sehingga risiko dari para investor beralih pada lembaga keuangan ini yang kemudian akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada perusahaan/emiten baik itu sebuah organisasi-organisasi yang membutuhkan.²⁵

c. Metode Bank Konvensional

Bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu :

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- 2) Untuk jasa-jasa lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*. Pada bank konvensional, kepentingan pemilik dana (deposan) adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedangkan kepentingan pemegang saham adalah diantaranya memperoleh *spread optimal* antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman (mengoptimalkan *interest difference*) dialain pihak kepentingan pemakai dana

²⁵ Dilla Cattleyana, M. Nur Holis, "Lembaga Keuangan Lainnya," (Universitas 17 Agustus 1945: Banyuwangi), 2020, hlm. 17.

(Debitur) adalah memperoleh tingkat bunga yang paling rendah (biaya murah).

Dengan demikian terhadap ketiga kepentingan dari tiga pihak tersebut terjadi antagonisme yang sulit diharmonisasikan. Dalam hal ini bank konvensional hanya sebagai lembaga perantara saja. Tidak adanya ikatan yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabah karena masing-masing pihak mempunyai keinginan yang bertolak belakang. Sistem bunga dalam bank konvensional yaitu dengan penentuan besarnya presentase suku bunga yang dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank, jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik, eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam dan pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.²⁶

²⁶ Vini Sapta Dini Eka Putri Noor, "Analisis Perbandingan Defenisi Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)," (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 17.

4. Bank Syariah

a. Pengertian bank syariah

Bank syariah adalah bank yang tata cara beroprasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan hadist.

Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²⁷

Tabel II.1
Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank
Konvensional

| No | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|----|--|---|
| 1. | Melakukan investasi-investasi yang halal saja (karena bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah) | Investasi yang halal dan haram. Layanan bank konvensional yang halal dalam berinvestasi yaitu sebagai berikut: a. Layanan transfer uang dari suatu tempat |

²⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.50.

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>ketempat lain dengan ongkos pengiriman</p> <p>b. Menerbitkan kartu ATM</p> <p>c. Mempermudah hubungan antar Negara</p> <p>Layanan yang haram pada bank konvensional yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Menerima tabungan dengan imbalan bunga, yang kemudian dipakai untuk dana kredit perbankan dengan bunga berlipat.</p> <p>b. Memberikan kredit dengan bunga yang ditentukan.</p> <p>c. Membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharamkan seperti minuman keras.</p> <p>d. Segala praktek hutang piutang yang mansyaratkan bunga.</p> |
| 2. | berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa | Memakai perangkat bunga |
| 3. | <i>Profit falah oriented</i> berarti mencari kemakmuran dan kebahagiaan di akhirat | <i>Profit oriented</i> artinya memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan atau memperoleh laba yang maksimal. Ini merupakan jaminan bagi bank untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank. |
| 4. | Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan | Hubungan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur dan debitur |
| 5. | Penghimpunan dan | tidak terdapat dewan |

| | | |
|--|--|------------------------|
| | penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah | sejenis. ²⁸ |
|--|--|------------------------|

a. Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah dijelaskan di dalam pasal 4 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu:

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalambentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zahat.
- 3) Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁹

²⁸ Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Prass, 2015) ,hlm.15.

²⁹ Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Press, 2015), hlm.48.

b. Akad Bank Syariah

Dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Sering kali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan apabila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban sampai *yaumul qiyamah* nanti.

Fiqih muamalah membedakan antara *wa'ad* dengan akad. *Wa'ad* adalah janji (*promise*) antara satu pihak kepada pihak lainnya, sementara akad adalah kontrak dua belah pihak. *Wa'ad* hanya mengikat satu pihak, yakni pihak yang memberi janji berkewajiban untuk melaksanakan kewajibannya. Sedangkan pihak yang diberi janji tidak memikul kewajiban apa-apa terhadap pihak lainnya.

Dalam *wa'ad*, *terms and condition*-nya belum ditetapkan secara rinci dan spesifik (belum well defined). Bila pihak yang berjanji tidak dapat memenuhi janjinya, maka sanksi yang diterimanya lebih merupakan sanksi moral. Di lain pihak, akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Dalam akad, bila salah satu atau

kedua belah pihak yang terikat dalam kontrak itu tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka ia /mereka menerima sanksi seperti yang sudah disepakati dalam akad.

Selanjutnya dari segi ada atau tidak adanya kompensasi, akad dibagi menjadi dua bagian, yakni:

1. *Akad Tabarru'*

Tabarru' berasal dari bahasa Arab yaitu kata *birr*, yang artinya kebaikan. Akad tabarru' (*gratuitous contract*) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not for profit transaction* (transaksi nirlaba). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad tabarru' dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Dalam akad tabarru' pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Imbalan dari akad tabarru' adalah dari Allah SWT, bukan dari manusia. Namun demikian, pihak yang berbuat kebaikan tersebut boleh meminta kepada *counter part*-nya untuk sekedar menutupi biaya (*cover the cost*) yang dikeluarkannya untuk dapat melakukan akad tabarru' tersebut. Tapi ia tidak boleh sedikitpun mengambil laba dari akad *tabarru'* itu.

Pada hakikatnya akad tabarru' adalah akad yang melakukan kebaikan dengan mengharapkan imbalan dari Allah SWT semata. Itu sebabnya akad ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan komersil. Konsekuensi logisnya bila akad tabarru' dilakukan dengan mengambil keuntungan komersil, maka ia bukan lagi tergolong akad tabarru', namun ia akan tergolong akad tijarah. Bila ia ingin tetap menjadi akad tabarru', maka ia tidak boleh mengambil manfaat (keuntungan komersil) dari akad tabarru' tersebut. Tentu saja ia tidak berkewajiban menanggung biaya yang timbul dari pelaksanaan akad tabarru'. Artinya ia boleh meminta pengganti biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan akad tabarru'.

Akad *Tabarru'* terbagi dalam tiga jenis transaksi, yaitu:

- a) Transaksi meminjamkan uang (*lending*)
- b) Meminjamkan Jasa (*lending yourself*)
- c) Memberikan Sesuatu (*giving something*)

2. Akad *Tijarah*

Akad tijarah/muawadah (compensational contract) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut for profit transaction. Akad ini digunakan mencari keuntungan, karena itu akad ini bersifat komersil. Berdasarkan tingkat

kepastian dari hasil yang diperolehnya, akad tijarah dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a) *Natural Certainty Contracts* (NCC)

b) *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)³⁰

c. Fungsi bank syariah

Adapun fungsi bank syariah sebagai berikut:

- i. Untuk menghimpun dana masyarakat
- ii. Sebagai penyalur dana kepada masyarakat
- iii. Memberikan pelayanan jasa bank.

d. Prinsip dasar bank syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbankan syariah menjalankan kegiatan syariahnya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang diikat dalam prinsip dasar. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasional sebagai lembaga keuangan.

Prinsip-prinsip tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengelola perbankan syariah. Adapun prinsip dasar dalam perbankan syariah tersebut antara lain:

- i. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

³⁰ Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ilmu Kesehatan*," Desember 2014, hlm.220.

1. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.³¹

e. Produk Bank Syariah

Tabel II.2
Produk Bank Syariah

| No | Produk | Prinsip Syariah |
|----|--|--|
| 1. | Pembiayaan modal kerja | <i>Mudharabah, musyarakah</i> |
| 2. | Pembiayaan proyek | <i>Mudharabah, musyarakah</i> |
| 3. | Pengadaan barang investasi (jual beli barang) | <i>Murabahah</i> |
| 4. | Produk agribisnis/sejenis | <i>Salam, salam paralel</i> |
| 5. | Manufactur, kontruksi | <i>Musyarakah</i> |
| 6. | Penyertaan | <i>Mudharabah, musyarakah, murabahah (al-ba'i)</i> |
| 7. | <i>Later Of Cradit- ekspor</i> (pembiayaan ekspor) | <i>Murabahah, salam/istishna dan murabahah, mudharabah</i> |
| 8. | LC-impor | |
| 9. | Surat berharga (obligasi) | <i>Mudharabah, ijarah</i> ³² |

B. Peneliti Terdahulu

Tabel II.3
Peneliti terdahulu

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 1 | Arnisyah Nasution (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016) | Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Sumut dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan | Hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit di Bank Sumut tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan sistem pemberian pembiayaan murabahah. |
| 2 | Ossie Rizkia Utami (Skripsi, | Analisis Perbandingan | Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan |

³¹ Andrianto, M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya:CV, Penerbit Qiara Media,2019),hlm.31.

³² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.83.

| | | | |
|---|--|---|---|
| | Universitas Widyatama, 2017) | Operasional Margin Murabahah di Bank Syariah dengan Bunga di Bank Konvensional (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah dan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015) | bank antara pendapatan margin murabahah pada perbankan syariah berbeda dengan pendapatan bunga pada perbankan konvensional. |
| 3 | Achasih Nur Chikmah (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2014) | Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah | Keuntungan bank konvensional diperoleh dari bunga, sedangkan bank syariah diperoleh dari bagi hasil. Bank konvensional menerapkan prinsip pemberian kredit tidak terkait halal dan haramnya, sedangkan prinsip pembiayaan terkait halal haramnya. |
| 4 | Syahriyah Semaun dan Warda Bachtiar (Jurnal Hukum Diktum, 2015) | Analisis Perbandingan Penentuan <i>Profit Margin</i> Pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional | Bunga dan <i>margin</i> menurut sebagian orang adalah sama saja, tetapi sebenarnya sangat berbeda. Bunga merupakan ketentuan dari pemerintah maupun Bank Indonesia sebagai bank sentral yang apapun keputusannya pasti akan diterima, sedangkan <i>margin</i> merupakan ketentuan dari rapat keputusan ALCO (<i>Assets and Loan Committee</i>). |
| 5 | Amangku Depri M, Bustamam dan | Analisis Perbandingan | Pemberian kredit pada bank |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | Ridwan Ibrahim (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2015) | Metode Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah. (Studi Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Dan PT. Bank Syariah Mandiri) | konvensional (Bank Mandiri) dan pembiayaan murabahah pada bank syariah (Bank Syariah Mandiri) memiliki persamaan dalam tujuan penggunaan, struktur organisasi, dan prosedur kredit/pembiayaan. Selain itu Terdapat juga perbedaan yang sangat prinsipal antara pemberian kredit bank konvensional (Bank Mandiri) dan pembiayaan murabahah bank syariah (Bank Syariah Mandiri) yaitu: Falsafah, Keuntungan yang diperoleh, Usaha/barang yang dibiayai. |
|--|--|---|---|

Adapun yang membedakan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat dari tempat penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis data deskriptif uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda independent (*independent sample t-test*). Persamaan penelitian ini dengan

penelitian terdahulu yaitu sama sama membandingkan suku bunga kredit bank konvensional dan margin pembiayaan bank syariah.

C. Kerangka Pikir

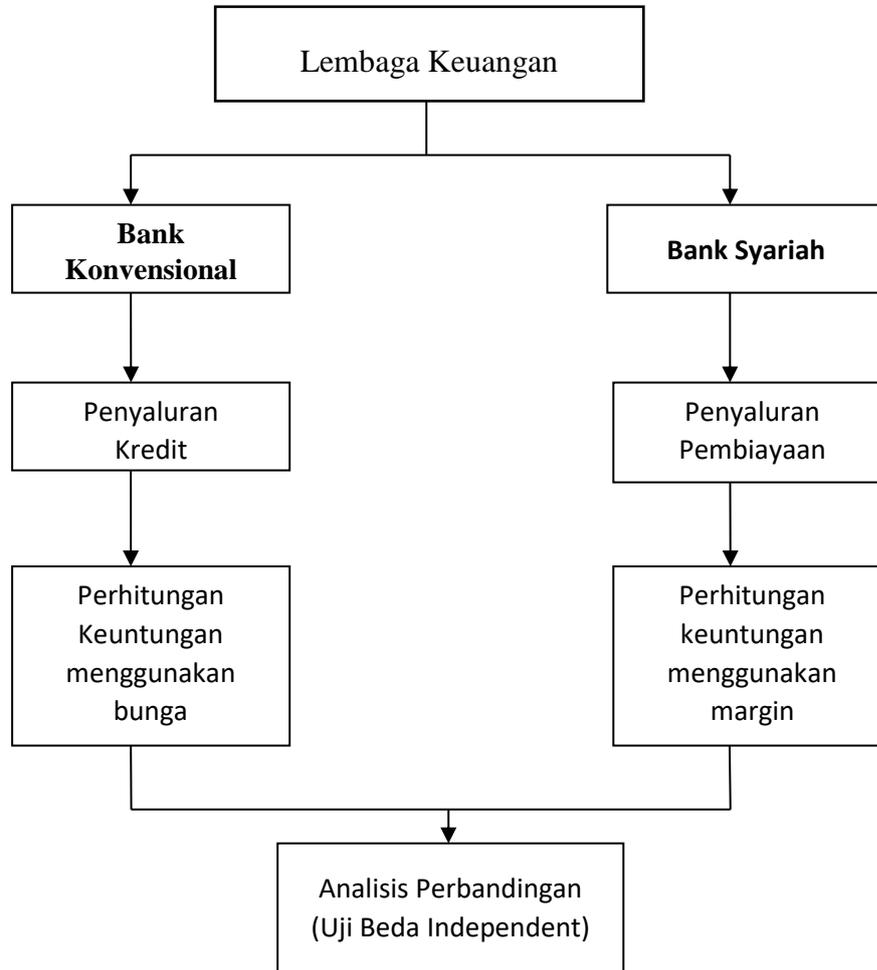
Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³³Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah.³⁴

Perbedaan kedua sistem perbankan tersebut adalah bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga (*interest fee*), sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, dan transaksi jual beli dan sewa. marjin keuntungan presentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Berdasarkan pada pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan sebagai berikut:

³³ Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syariah, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm.49.

³⁴ Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.," *Empitisme*. Vol 1 No 2, Desember 2012, hlm.338.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan peneliti terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan penelitian-

penelitian yang ada.³⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan.

³⁵ Azuar Juliandri,dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2016), hlm.5.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumut melalui laporan keuangan Bank yang bersangkutan yaitu dengan melihat website resmi bank tersebut website resmi www.banksumut.co.id. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai Juli 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir objek yang diteliti. Data kuantitatif yang digunakan yaitu data Suku bunga, Kedit, Margin dan Pembiayaan pada Bank Sumut seluruh Indonesia

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua unit elementer yang prameternya diduga melalui statistik analisis yang digunakan dalam sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Sumut yang berupa neraca dan arus kas pada Bank Sumut yang berjumlah 6 laporan keuangan. Laporan keuangan neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah *asset* (harta), kewajiban (hutang) dan modal (*ekuitas*) perusahaan pada saat tertentu. Arus Kas merupakan laporan yang

menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan ini terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar.³⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Metode *Purposive Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Sumut yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama kurun waktu 6 tahun dari periode pengamatan tahun 2014-2019.

³⁶ Nofriansyah, dkk, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, MANDIRI dan BNI 46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015" *Jurnal Ekonomia* Vol 10 No 1, 2020. hlm 56.

³⁷ Sri Maharani, dkk, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*," Vol 1 No 5, hlm.822.

2. Laporan keuangan yang disediakan dan yang telah dipublikasikan melalui website www.banksumut.co.id merupakan laporan keuangan selama kurun waktu 6 tahun dari periode 2014-2019.

Adapun sampel dalam penelitian ini yang akan diambil adalah laporan keuangan pada Bank Sumut selama kurun waktu 6 tahun dari periode 2014-2019 yang terdiri dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan arus kas yaitu sebanyak 24 data yang menjadi sampel.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder yaitu data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip serta catatan yang ada dalam perusahaan. Sumber dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan Bank Sumut periode 2014-2019 yang dipublikasikan melalui website www.banksumut.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang perbankan syariah, serta buku-buku yang terkait dengan variabel peneliti yang telah dicantumkan dan masih banyak lainnya untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data seluruhnya dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode penelitian analisis data yang digunakan penulisan adalah dengan bantuan metode *SPSS* versi 25. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data yang digunakan seperti nilai *min*, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range* dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewnees* dan *kutosis*.³⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau data sampel tidak berdistribusi normal. Jika nilai Signifikan (Sig) > 0,05 maka data

³⁸ Adelina Sari Daulay, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Peresro) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Publik," (IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm.67.

berdistribusi normal namun jika nilai Signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.³⁹

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Apabila uji homogenitas menunjukkan data tersebut homogeny, lalu di uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji statistik *Parametrik* dengan uji *Independent sample t-test*.⁴⁰

4. Uji Beda Independen (*Independent Sample t-test*)

Menguji hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Seperti telah dikemukakan bahwa sampel-sampel yang berkorelasi biasanya terdapat pada rancangan penelitian bereksperimen. Pada penelitian survey, biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen. Contoh, perbandingan penghasilan petani dan nelayan, disiplin kerja pegawai negeri dan swasta.⁴¹

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam table

³⁹ Johar Arifin, *SPPS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), hlm. 85.

⁴⁰ Ossie Rizkia Utami, "Analisis Perbandingan Oprasional Margin Murabahah Di Bank Syariah Dengan Bunga Di Bank Konvensional," (Universitas Widyatama, 2017), hlm. 68.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2017), hlm. 137.

penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji *statistic* yang tepat dalam analisis komparatif.⁴²

Tabel III.1
Teknik *statistic* dalam analisis komparatif dua sampel

| No. | Jenis data | Sifat data (sampel) | |
|-----|----------------|--|--------------------------------------|
| | | Korelasi | <i>Independent</i> |
| 1. | Nominal | <i>McNemer</i> | <i>Fisher exact</i> |
| | | | <i>Chi square</i> |
| 2. | Ordinal | Uji-t <i>Wilcoxon</i> <i>Matched</i> <i>pairs</i> | <i>Median Test</i> |
| | | | <i>Mann-Whitney U</i> <i>test</i> |
| 3. | Interval/Rasio | <i>t-test paired</i> | <i>t-test independent</i> |

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Rasio. Sehingga teknik analisis yang digunakan adalah *t-test independent*. Uji Beda Independen (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah.

⁴² Sofiyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 147.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Sumut

a. Sejarah Bank Sumut

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara. Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada taun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan

tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya program to be the best yang sejalan dengan road map BPD Regional Champion 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.⁴³

b. Visi dan Misi Bank Sumut

- 1) Visi Bank Sumut Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.
- 2) Misi Bank Sumut Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.⁴⁴

2. Bank Sumut Syariah

a. Sejarah Bank Sumut Syariah

Pendirian Unit Usaha Syariah didasarkan pada kultur masyarakat Sumatra Utara yang religious, khususnya umat Islam semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Gagasan dan wacana untuk

⁴³ <https://www..banks Sumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 13.00 WIB.

⁴⁴ <https://www..banks Sumut.co.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 13.12 WIB.

mendirikan Unit Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluakannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

b. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah

- 1) Visi Bank Sumut cabang Syariah meningkatkan keunggulan Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- 2) Misi Bank Sumut cabang Syariah adalah meningkatkan posisi bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan dikelola secara profesional dan amanah.⁴⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019 yang diperoleh dari website resmi Bank Sumut. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 2.5. Berikut gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini

⁴⁵ <https://www.banks Sumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 14.00 WIB.

1. Suku Bunga dan Margin

Suku bunga dan margin Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019.

Tabel IV. 1
Bunga dan margin Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

| Tahun | % | |
|-------|-------|--------|
| | Bunga | Margin |
| 2014 | 8,04 | 8,14 |
| 2015 | 7,46 | 7,26 |
| 2016 | 6,15 | 7,89 |
| 2017 | 6,03 | 7,44 |
| 2018 | 6,89 | 7,36 |
| 2019 | 7,11 | 7,22 |

2. Kredit dan Pembiayaan

Kredit dan Pembiayaan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

Tabel IV.2
Kredit dan Pembiayaan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

| Tahun | Miliar Rupiah | |
|-------|---------------|------------|
| | Kredit | Pembiayaan |
| 2014 | 17.401.467 | 1.605.920 |
| 2015 | 17.925.612 | 1.754.542 |
| 2016 | 18.667.822 | 1.958.017 |
| 2017 | 19.940.282 | 2.018.974 |
| 2018 | 21.144.475 | 2.276.843 |
| 2019 | 22.986.952 | 2.132.223 |

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi. Berikut adalah hasil statistik

Tabel IV.3
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|----------|----------|-------------|----------------|
| Bunga | 6 | 6.03 | 8.04 | 6.9467 | .76990 |
| Kredit | 6 | 17401467 | 22986952 | 19677768.33 | 2118604.710 |
| Margin | 6 | 7.22 | 8.14 | 7.5517 | .37547 |
| Pembiayaan | 6 | 1605920 | 2276843 | 1957753.17 | 245392.526 |
| Valid N (listwise) | 6 | | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan table IV.1 di atas dapat dijelaskan hasil pengujian statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai minimum bunga pada bank sumut konvensional periode 2014-2019 sebesar 6,03. Nilai maksimum bunga pada bank sumut konvensional periode 2015-1019 sebesar 8,04. Nilai rata-rata bunga pada bank sumut konvensional periode 2014-2019 sebesar 6,9467 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,76990.
- b) Nilai minimum kredit pada bank sumut konvensional periode 2014-2019 sebesar 17401467. Nilai maksimum kredit pada bank sumut konvensional periode 2014-2019 sebesar 22986952. Nilai rata-rata

kredit pada bank sumut konvensional periode 2014-2019 sebesar 19677768.33 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2118604.710.

- c) Nilai minimum margin pada bank sumut syariah periode 2014-2019 sebesar 7,22. Nilai maksimum margin pada bank sumut syariah periode 2014-2019 sebesar 8,14. Nilai rata-rata margin pada bank sumut syariah periode 2014-2019 sebesar 7,5517 sedangkan nilai deviasi sebesar 0,37547.
- d) Nilai minimum pembiayaan pada bank sumut syariah periode 2014-2019 sebesar 1605920. Nilai maksimum pembiayaan pada bank sumut syariah sebesar 2276843. Nilai rata-rata pembiayaan pada bank sumut syariah periode 2014-2019 sebesar 1957753.17 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 245392.526.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov smirnov*. Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal atau H_0 ditolak
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal atau H_0 diterima hasil pengujian normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel IV.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Bunga | margin |
|--------|------|--------|--------|
| N | | 6 | 6 |
| Normal | Mean | 6.9467 | 7.5517 |

| | | | |
|---------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | .76990 | .37547 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .183 | .284 |
| | Positive | .183 | .284 |
| | Negative | -.137 | -.189 |
| Kolmogrov-Smirnov Z | | .183 | .284 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .143 ^c |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogrov smirnov* bunga dan kredit pada bank sumut konvensional adalah sebesar 0,183 dan nilai signifikansi bunga dan kredit pada bank sumut konvensional sebesar 0,200. Sementara besarnya nilai *kolmogrov smirnov* pada margin bank sumut syariah sebesar 0,284 dan nilai signifikansi margin pada bank sumut syariah sebesar 0,143. Oleh karena nilai signifikansi bunga dan margin yang dihasilkan oleh *kolmogrov smirnov* lebih dari 0,05 (5%) (taraf nyata signifikansi penelitian) yaitu $(0,200 > 0,05)$ dan $(0,143 > 0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau data residual berdistribusi normal, dengan kata lain model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas atas data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua diantaranya adalah mean dan varian. Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.5
Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene | | | |
|-------|---|-----------|-----|-------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Nilai | Based on Mean | 2.353 | 1 | 10 | .156 |
| | Based on Median | 2.352 | 1 | 10 | .156 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.352 | 1 | 8.733 | .160 |
| | Based on trimmed mean | 2.388 | 1 | 10 | .153 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel IV.3 hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,156 dan nilai F_{hitung} sebesar 2,353. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi penelitian yaitu 0,05 (5%) maka variance dalam penelitian ini sama (homogen).

4. Uji Beda Independen

Tabel IV.6
Group Statistics

| | | No | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|--------|----|---|--------|-------------------|--------------------|
| Nilai | Bunga | | 6 | 6.9467 | .76990 | .31431 |
| | margin | | 6 | 7.5517 | .37547 | .15328 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Dibawah ini akan dijelaskan pembahasan hasil uji beda t-test yaitu sebagai berikut:

Dari tabel IV.4 di atas bahwa nilai rata-rata bunga pada bank sumut konvensional dan margin pada bank sumut syariah yaitu sebesar 6,9467 dan 7,5517. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara absolut jelas bahwa nilai rata-rata bunga pada bank sumut konvensional berbeda dengan

margin pada bank sumut syariah. Sedangkan untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.7

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| nilai | Equal variances assumed | 2.353 | .156 | -1.730 | 10 | .114 | -.60500 | .34970 | -1.3847 | .17417 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.730 | 7.251 | .126 | -.60500 | .34970 | -1.42613 | .21613 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel IV.4 di atas bahwa hasil uji beda t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,156 > 0,05$ (taraf nyata signifikan penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} 1,730 sedangkan $t_{tabel} (\alpha, dk = n-k) = (0,05; 24-4) = 2,086$. Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} (1,730) < dari t_{tabel} (2,086) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah.

D. Pembahasan

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Salah satu bank yang didasari hukum islam adalah Bank Sumut Syariah. Bank sumut syariah ini merupakan bank yang berasal dari bank daerah konvensional yaitu Bank Sumut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008, bank konvensional di Indonesia diperbolehkan membuka cabang syariah seperti Bank Sumut tersebut. Dilihat dari fungsinya bank konvensional dan bank syariah sama-sama berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, begitu juga dengan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah. Bank Sumut menyalurkan dana melalui kredit sedangkan Bank Sumut Syariah melalui pembiayaan.

Sesuai dengan pendapat Kasmir, prosedur pemberian kredit oleh dunia perbankan secara umum antara bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut menilai persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing bank.

Banyak nya dijumpai asumsi-asumsi masyarakat yang mengatakan bahwa suku bunga kredit pada bank konvensional dan margin pembiayaan pada bank syariah adalah dua hal yang sama. Hasil yang didapatkan peneliti dari analisis perbandingan suku bunga kredit bank sumut konvensional

dengan margin pembiayaan bank sumut syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yang berarti tidak benar-benar berbeda. Sedangkan kita ketahui bahwa perbankan konvensional di Indonesia berbeda dengan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnisyah Nasution “Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Sumut dan *Murabahah* Pada Bank Sumut Cabang Syariah” secara keseluruhan dari sub variabel menunjukkan nilai 0,946 yang artinya nilai signifikansi (sig) > 0,05. Analisis data ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sistem pemberian kredit di Bank Sumut dengan sistem pemberian pembiayaan *murabahah* di Bank Sumut Cabang Syariah padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya angka *Asymp Sig* dalam uji Mann Whitney sebesar 0,946.

E. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian adalah:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan segala kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Perbandingan suku bunga kredit dengan margin pembiayaan (studi kasus bank sumut konvensional dan bank sumut syariah)”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa, hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25 melalui analisis perbandingan (uji beda t-test) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit bank sumut konvensional dengan margin pembiayaan bank sumut syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (1,730) < dari t_{tabel} (2,086) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan pada bank sumut konvensional dan bank sumut syariah.

Wajar saja bila terdapat asumsi di masyarakat bahwa suku bunga kredit di bank konvensional dan margin pembiayaan di bank syariah sama, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil yang didapatkan oleh peneliti yang tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah yaitu:

1. Dalam hal ini peneliti berharap agar data bank sumut dibedakan dengan data bank sumut syariah, dengan website yang berbeda, Karena jenis kedua bank tersebut berbeda. Agar tidak ada asumsi di masyarakat bahwa suku bunga kredit di bank sumut konvensional sama dengan margin pembiayaan di bank sumut syariah hanya namanya saja yang berubah.
2. Untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan variabel yang menyangkut perbandingan suku bunga kredit dengan margin pembiayaan, mengingat masih banyak variabel yang perlu untuk diteliti sehingga dapat mengetahui perbedaan antara suku bunga kredit dengan margin pembiayaan secara keseluruhan. Untuk itu perlu dibedakan agar keduanya dapat diketahui dimana letak persamaan dan perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Dzul Ikham, Fakhruddin. "Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Inflasi Terhadap Penawaran Kredit Konsumsi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah." Vol 2 No 4 (November 2017).
- Abdul Nasser Hasibuan,dkk. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Adelina Sari Daulay. "Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Peresro) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Publik." 2018.
- Andrianto, M Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arnisyah Nasution. "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Sumut dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sumut Cabang Padangsidempuan." IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Bandung: Cita Pusaka Media Perintis, 2012.
- Azuar Juliandri,dkk. *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Al-Jumantul 'Ali J-ART, 2004.
- Dilla Cattleyana, M. Nur Holis. "Lembaga Keuangan Lainnya." Universitas 17 Agustus 1945, 2020.
- Dyah Utami. "Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia." *Jejak* 5, No.1 (Maret 2012).
- Faisal Affandi. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, BI-rate dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. At-Tawassuth" 1. No. 1 (2016).
- Fachri Maulida Rabbani. "Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah" 6, No. 2 (2018).
- Glenda Kalengkongan. "Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA" 1, No. 4 (Desember 2013).
- <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 13.00 WIB, t.t.

- <https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 14.00 WIB, t.t.
- <https://www.banksumut.co.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 13.12 WIB, t.t.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Johar Arifin. *SPPS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017.
- Muhammad Iqbal, Adi Susilo Jahja. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional." Vol. 7 No. 02 (Desember 2012).
- Muhammad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Prass, 2015.
- Muh Barlian Farkhani Mashudi. "Analisis Pengaruh Promosi, Ekspor, Inflasi, Kurs, Suku Bunga LPS dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, Skripsi." IAIN Salatiga.
- Nofinawati. "Akad dan Produk Perbankan Syariah. Jurnal Kajian Ilmu Kesehatan" Vol 8 No 2 (Desember 2014).
- Ossie Rizkia Utami. "Analisis Perbandingan Oprasional Margin Murabahah Di Bank Syariah Dengan Bunga Di Bank Konvensional." Universitas Widyatama, 2017.
- Vini Sapt Dini Eka Putri Noor. "Analisis Perbandingan Defenisi Banak Syariah dan Bank Konvensional dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)." UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sofiyon Siregar. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sumar'in (last). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sumiati. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018." IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2017.
- Sri Maharani, dkk. "Analisis Hubungan Resiliensi Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif" Vol 1 No 5 (September 2018).

Syahriah Semaun & Wardah Bachtiar. "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin Pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional. Jurnal Hukum Diktum" 13 No 2 (Juli 2015).

Wensy, F. I. Rompas. "Analisis Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan di Kota Manado, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi" 18, No. 5 (2018).

Windari, Abdul Nasser Hasibuan. "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman" 8 No. 1 (Juni 2020).

Yuridar Ayu Safitri. "Analisis Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Margin Pembiayaan di BMT Assyafi'yah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu." UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Arisanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 April 1999
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Teuku Rizal Nurdin, Palopat Pijorkoling
Telepon, HP : 082276541720
E-mail : dindaarisanti999@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SD 200108/12 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,58
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah)

1. Suku Bunga dan Margin

Suku bunga dan margin Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019.

Tabel IV. 1
Bunga dan margin Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

| Tahun | % | |
|-------|-------|--------|
| | Bunga | Margin |
| 2014 | 8,04 | 8,14 |
| 2015 | 7,46 | 7,26 |
| 2016 | 6,15 | 7,89 |
| 2017 | 6,03 | 7,44 |
| 2018 | 6,89 | 7,36 |
| 2019 | 7,11 | 7,22 |

2. Kredit dan Pembiayaan

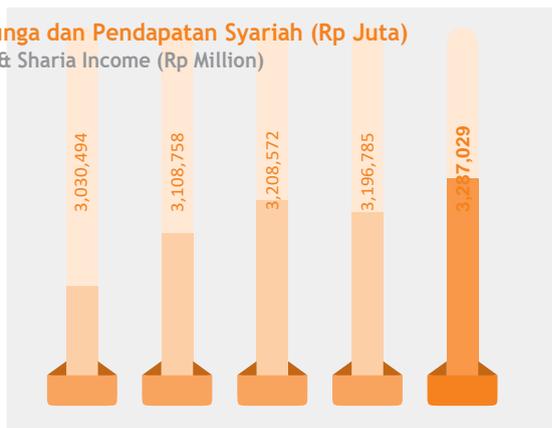
Kredit dan Pembiayaan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

Tabel IV.2
Kredit dan Pembiayaan Bank Sumut dan Bank Sumut Syariah tahun 2014-2019

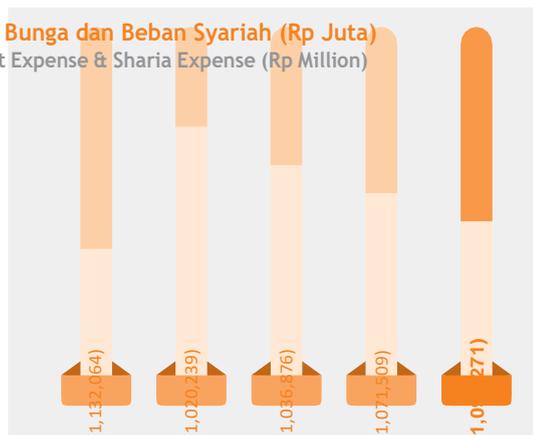
| Tahun | Miliar Rupiah | |
|-------|---------------|------------|
| | Kredit | Pembiayaan |
| 2014 | 17.401.467 | 1.605.920 |
| 2015 | 17.925.612 | 1.754.542 |
| 2016 | 18.667.822 | 1.958.017 |
| 2017 | 19.940.282 | 2.018.974 |
| 2018 | 21.144.475 | 2.276.843 |
| 2019 | 22.986.952 | 2.132.223 |

Ikhtisar Data Keuangan Penting 5 Tahun Terakhir
Key Financial Information Highlights in the Last 5 Years

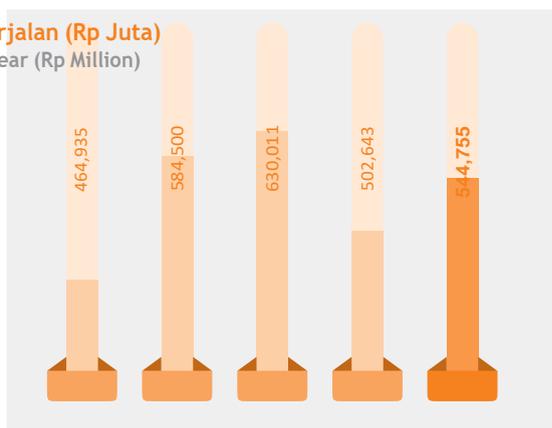
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah (Rp Juta)
Interest Income & Sharia Income (Rp Million)



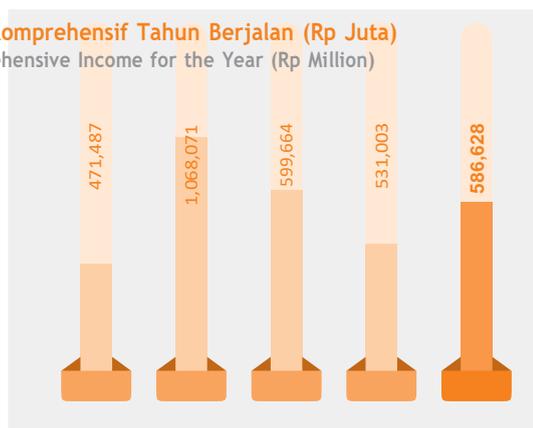
Beban Bunga dan Beban Syariah (Rp Juta)
Interest Expense & Sharia Expense (Rp Million)



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Income for the year (Rp Million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta)
Comprehensive Income for the Year (Rp Million)



Rasio Keuangan (%)
Financial Ratio (%)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Description |
|--|-------|-------|-------|-------|--------------|--|
| Rasio Kecukupan Modal (CAR) | 14,41 | 16,42 | 15,85 | 17,85 | 18,49 | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Non Performing Loan (NPL) Gross | 5,00 | 4,70 | 4,38 | 3,88 | 4,36 | Non Performing Loan (NPL) Gross |
| Non Performing Loan (NPL) Netto | 1,54 | 1,19 | 1,44 | 1,35 | 1,77 | Non Performing Loan (NPL) Net |
| Return On Asset (ROA) | 2,31 | 2,74 | 2,65 | 2,09 | 2,21 | Return On Asset (ROA) |
| Return On Equity (ROE) | 23,90 | 24,84 | 22,43 | 17,65 | 17,25 | Return On Equity (ROE) |
| Net Interest Margin (NIM) | 7,26 | 7,89 | 7,44 | 7,36 | 7,22 | Net Interest Margin (NIM) |
| Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 82,16 | 79,54 | 77,85 | 82,37 | 80,38 | Operating expense to operating income (BOPO) |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 94,08 | 93,89 | 89,14 | 97,91 | 94,16 | Loan to Deposit Ratio (LDR) |

Tabel Produk Giro Tahun 2018-2019

Table of Current Account Product in 2018-2019

| Jenis Giro Type of Current Account | 2018 | | 2019 | |
|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Rekening (unit) Account (unit) | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) | Rekening (unit) Account (unit) | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) |
| Giro iB Wadi'ah iB Wadi'ah Current Account | 1.296 | 118.644 | 1318 | 109.999 |
| Giro iB Mudharabah iB Mudharabah Current Account | 314 | 19.165 | 316 | 151.534 |
| Jumlah Total | 1.610 | 137.810 | 1.634 | 261.533 |

Produk Pembiayaan Financing Products

Pada segmen syariah, produk pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp2.132.223 In sharia segment, financing products in 2019 amounted to juta, turun 10,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2.388.685 juta. Rp2,132,223 million, decreased by 10.74% compared to 2018 of Penurunan ini dipengaruhi oleh pembiayaan korporasi yang mengalami 2,388,685 million. This decrease was influenced by corporate financing which decreased by Rp287,760 million or 53.77% from the previous year.

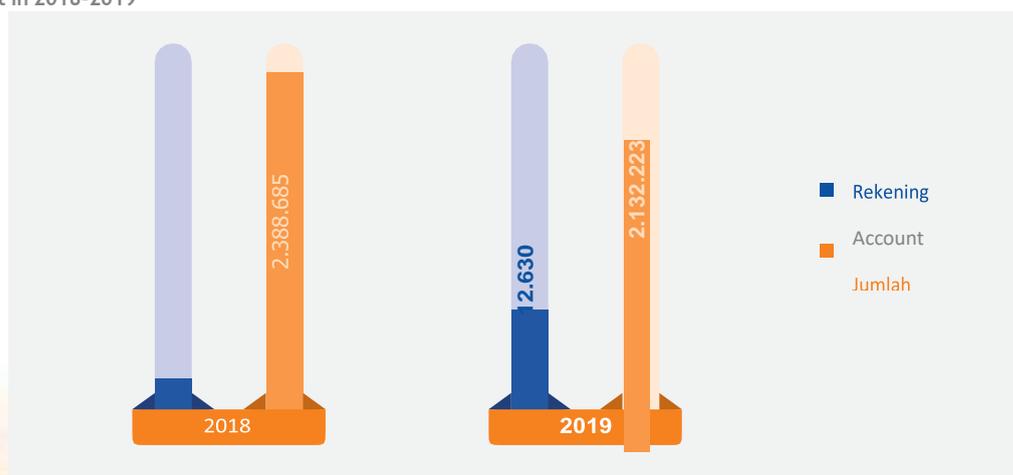
Tabel Produk Pembiayaan Tahun 2018-2019

Table of Financing Product in 2018-2019

| Jenis Pembiayaan Type of Financing | 2018 | | 2019 | |
|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Rekening (unit) Account (unit) | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) | Rekening (unit) Account (unit) | Jumlah (Rp juta) Total (Rp million) |
| Pembiayaan Konsumer Consumer Financing | 9.140 | 1.133.275 | 10.074 | 1.236.588 |
| Pembiayaan Komersil Commercial Financing | 2.965 | 720.213 | 2.550 | 648.198 |
| Pembiayaan Korporasi Corporate Financing | 8 | 535.197 | 6 | 247.437 |
| Jumlah Total | 12.113 | 2.388.685 | 12.630 | 2.132.223 |

Grafik Produk Pembiayaan Tahun 2018-2019

Chart of Financing Product in 2018-2019



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (Lanjutan)**8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. Based on the remaining period to maturity

| | 2019 | |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| Kurang dari 1 bulan | 954.357.982.083 | Less than 1 month |
| Lebih dari 1 - 3 bulan | 470.299.151.655 | More than 1 - 3 months |
| Lebih dari 3 - 12 bulan | 237.534.448.400 | More than 3 - 12 months |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 325.154.769.416 | More than 1 - 2 years |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 242.785.138.240 | More than 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | <u>1.646.503.749.346</u> | More than 5 years |
| Jumlah | 3.876.635.239.140 | Total Allowance for impairment losses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(147.000.000.000)</u> | |
| Bersih | <u>3.729.635.239.140</u> | Net |

e. Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut: f. Allowance for impairment losses

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Saldo awal tahun (Pembalikan)/ penyisihan tahun berjalan | 147.050.000.000 | -- | Balance at the beginning of the year (Reversal)/allowance during the year |
| | <u>(50.000.000)</u> | <u>147.050.000.000</u> | the year |
| Saldo akhir tahun | <u>147.000.000.000</u> | <u>147.050.000.000</u> | Balance at the end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Informasi lainnya

Surat Deputy Komisioner Pengawas IKNB II Nomor S-247/NB.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 menyatakan Pembiayaan. Berdasarkan Surat OJK No.S-185/KR.05/2018 tanggal 9 Juli 2018, surat berharga PT Sunprima Nusantara

Pembiayaan dengan kualitas macet.

g. Other information

II Supervisory Number S-247/NB.2/2018 dated May 14, 2018 declares the suspension of business activities of PT Sunprima Nusantara Financing. Based on Letter of Financial Services Authority No. S-185/KR.05/2018 dated July 9, 2018, the securities of PT Sunprima Nusantara Financing are classified as loss.

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun 7,11% dan 6,89% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. Effective interest rate per year is 7.11% and 6.89%, respectively for years ended December 31, 2019 and 2018.

i. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp48.947.269.851 dan Rp56.768.598.887 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 32).

i. Bank recognizes the net profit for marketable securities in the amount of Rp48,947,269,851 and Rp56,768,598,887 respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018, which is presented in "profit from marketable securities selling-nett" (see note 32).

j. Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat peningkatan/ penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp.13.876.242.188 dan Rp1.109.616.370 yang disajikan dalam ekuitas. (lihat Catatan 27).

j. The Bank recognizes unrealized gain/loss due to changes in the fair value of available for sale securities as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp. 13, 876, 242, 188 and Rp1,109,616,370, respectively, which is presented under other equity component (See Note 27).

Ikhtisar Data Keuangan 5 Tahun Terakhir

Key Financial Information Highlights in the Last 5 Years

Posisi Keuangan (Rp Juta)

Financial Position (Rp Million)

| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Description |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| Kas | 689,069 | 697,928 | 710,960 | 838,238 | 851,986 | Cash |
| Giro Pada Bank Indonesia | 1,760,994 | 1.691.459 | 2,319,650 | 972,501 | 1,471,881 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank Lain | 5,711 | 6,121 | 11,929 | 49,165 | 37,498 | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 1,248,452 | 1.681.465 | 670,073 | 1,199,596 | 1,512,624 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-Efek | 2.019.845 | 2.287.938 | 4,136,592 | 2,767,164 | 3,729,635 | Marketable securities |
| Tagihan Akseptasi | 1,417 | - | - | - | - | Acceptance receivables |
| Kredit yang Diberikan | 17.925.612 | 18.677.822 | 19,940,282 | 21,144,475 | 22,986,952 | Loans |
| Penyertaan Saham | 750 | 750 | 750 | 750 | 750 | Equity investments |
| Beban Dibayar Di Muka | 24,257 | 34,090 | 33,697 | 28,343 | 22,863 | Prepaid expenses |
| Pajak Dibayar Di Muka | 12,884 | 233 | 291 | 3,534 | 2,615 | Prepaid taxes |
| Aset Pajak Tangguhan | 73,230 | 57,550 | 55,663 | 56,858 | 37,626 | Deferred tax assets |
| Aset Tetap (Netto) | 187,814 | 833,602 | 830,445 | 806,234 | 793,969 | Fixed assets (Net) |
| Aset Takberwujud | 2,998 | 5,059 | 3,193 | 144 | 1,085 | Intangible assets |
| Aset Lain-lain | 177,080 | 196,027 | 218,299 | 254,106 | 289,201 | Others assets |
| Total Aset | 24,130,113 | 26,170,044 | 28,931,824 | 28,121,107 | 31,736,073 | Total Assets |
| Liabilitas Segera | 733,473 | 619,913 | 954,600 | 610,875 | 636,638 | Liabilities due immediately |
| Simpanan Nasabah | 19,453,213 | 20,803,982 | 23,159,004 | 22,226,880 | 25,171,669 | Deposits from customers |
| Simpanan dari Bank Lain | 466,634 | 791,625 | 325,763 | 571,289 | 724,613 | Deposits from other banks |
| Utang Pajak | 58,926 | 64,243 | 58,216 | 88,458 | 28,271 | Taxes payable |
| Obligasi Subordinasi | 998,761 | 399,446 | 399,801 | 441,567 | 441,841 | Subordinated bonds |
| Pinjaman yang Diterima | 101,738 | 344,751 | 497,505 | 540,241 | 750,860 | Borrowings |
| Liabilitas Lain-Lain | 324,951 | 426,935 | 542,396 | 468,192 | 481,116 | Others liabilities |
| Total Liabilitas | 22,137,696 | 23,450,895 | 25,937,287 | 24,947,501 | 28,235,007 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 1,992,417 | 2,719,149 | 2,994,537 | 3,173,606 | 3,501,065 | Total Equity |

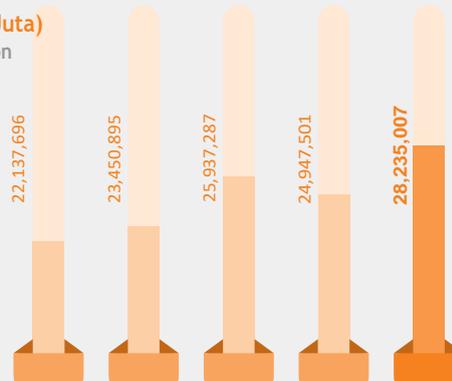
Jumlah Aset (Rp Juta)

Total Asset (Rp Million)



Jumlah Liabilitas (Rp Juta)

Total Liabilities (Rp Million)



Financial Performance Overview

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset

Assets

Aset Bank SUMUT tahun 2018 sebesar Rp28.121.107 juta turun 2,80% In 2018, Assets of Bank SUMUT amounted to Rp28,121,107 million dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp28.931.824 juta. Hal tersebut terutama decreased by 2.80% compared to 2017 of Rp28,931,824 million. This was disebabkan Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp820.459 juta atau 2,95% mainly due to the Current Assets decreased by Rp820,459 million or 2.95% dari tahun sebelumnya. from the previous year.

Tabel Aset Tahun 2017-2018 (Rp juta)

Table of Assets in 2017-2018 (Rp million)

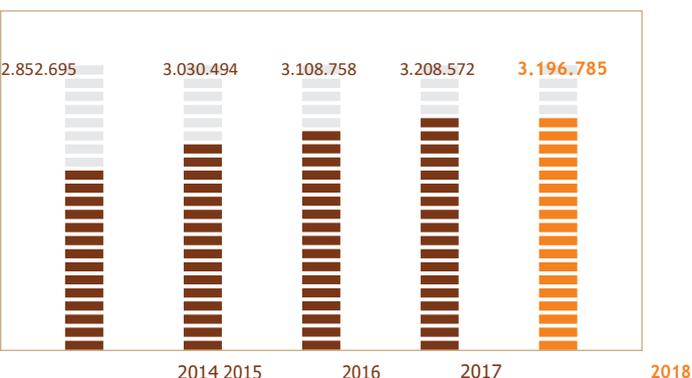
| Keterangan | 2017 | 2018 | Naik/Turun (%) |
|---|-------------------|-------------------|----------------|
| Aset Lancar Current Assets | | | |
| Kas Cash | 710.960 | 838.238 | 17,90 |
| Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia | 2.319.650 | 972.501 | (58,08) |
| Giro pada Bank Lain Current Account with other Banks | 11.929 | 49.165 | 312,15 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks | 670.073 | 1.199.596 | 79,02 |
| Efek-efek Marketable Securities | 4.136.592 | 2.767.164 | (33,11) |
| Kredit yang diberikan Loans | 17.921.308 | 18.867.631 | 5,38 |
| Pembiayaan Syariah Sharia Financing | 2.018.974 | 2.276.843 | 12,77 |
| Penyertaan Saham Equity Investments | 750 | 750 | - |
| Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses | 33.697 | 28.343 | (15,89) |
| Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes | 291 | 3.534 | 1.114,43 |
| Jumlah Aset Lancar Total Current Assets | 27.824.224 | 27.003.765 | (2,95) |
| Aset Tidak Lancar Non-Current Assets | | | |
| Aset Tetap – Bersih Fixed Assets-Net | 830.445 | 806.234 | (2,92) |
| Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets - Net | 3.193 | 144 | (95,49) |
| Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets | 55.663 | 56.858 | 2,15 |
| Aset Lain-lain Other Assets | 218.299 | 254.106 | 16,40 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets | 1.107.600 | 1.117.342 | 0,88 |
| Jumlah Aset Total Assets | 28.931.824 | 28.121.107 | (2,80) |

Aset produktif Bank SUMUT mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp25.111.984 juta dari Rp24.747.697 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pemberian kredit yang meningkat sebesar 5,28% dibandingkan tahun 2017 atau 75,13% dari jumlah Aset produktif. Komposisi Aset Produktif Bank SUMUT dalam dua tahun terakhir sebagai berikut

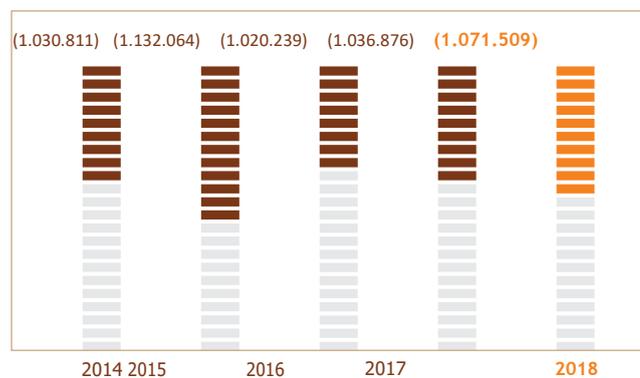
Productive assets of Bank SUMUT has increasing in 2018 amounted to Rp25,111,984 million from Rp24,747,697 million in 2017. The increase was mainly affected by lending increased by 5.28% compared to 2017 or 75.13% from the total of productive assets. Productive Asset Composition of Bank SUMUT in the last two years are as follows

Ikhtisar Data Keuangan Penting 5 Tahun Terakhir
Key Financial Information Highlights in the Last 5 Years

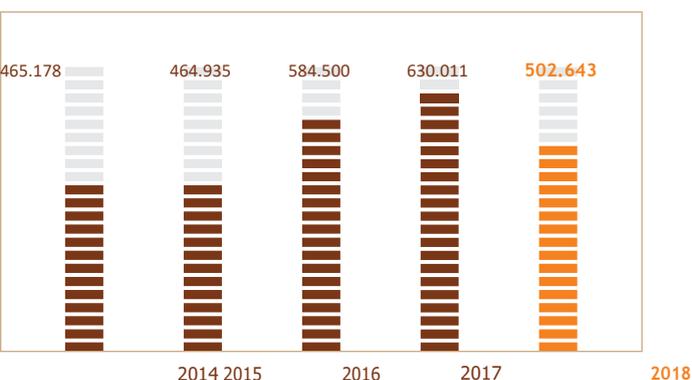
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah (Rp juta)
Interest income & Sharia Income (Rp Million)



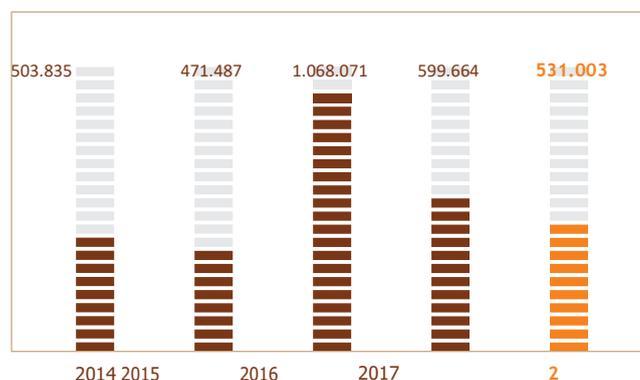
Beban Bunga dan Beban Syariah (Rp juta)
Interest Expense & Sharia Expense (Rp Million)



Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Income for the year (Rp Million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta)
Comprehensive for the Year (Rp Million)



Rasio Keuangan (%)
Financial Ratio (%)

| Keterangan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Description |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------|
| Rasio Kecukupan Modal (CAR) | 14,38 | 14,41 | 16,42 | 15,85 | 17,85 | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Non Performing Loan (NPL) Gross | 5,47 | 5,00 | 4,70 | 4,38 | 3,88 | Non Performing Loan(NPL) Gross |
| Non Performing Loan (NPL) Netto | 1,79 | 1,54 | 1,19 | 1,44 | 1,35 | Non Performing Loan(NPL) Netto |
| Return On Asset (ROA) | 2,60 | 2,31 | 2,74 | 2,65 | 2,09 | Return On Asset (ROA) |
| Return On Equity (ROE) | 28,52 | 23,90 | 24,84 | 22,43 | 17,65 | Return On Equity (ROE) |
| Net Interest Margin (NIM) | 8,14 | 7,26 | 7,89 | 7,44 | 7,36 | Net Interest Margin (NIM) |
| Biaya Operasonal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 80,30 | 82,16 | 79,54 | 77,85 | 82,37 | Operational Costs to Operating Income |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 96,11 | 94,08 | 93,89 | 89,14 | 97,91 | Loan to Deposit Ratio (LDR) |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued) As of December 31, 2018 and For the
Year
Then Ended
(Expressed amount in Rupiah, unless otherwise stated)**

| 8. EFEK-EFEK (Lanjutan) | 8. MARKETABLE SECURITIES (Continued) | | |
|--|---|---------------------------------|---|
| | <i>d. Berdasarkan jatuh tempo</i> | | <i>e. By remaining period to maturity</i> |
| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
| Kurang dari 1 bulan | 23.946.478.620 | 1.597.889.574.711 | <i>Less than 1 month</i> |
| Lebih dari 1 - 3 bulan | 207.141.180.320 | 720.264.365.331 | <i>More than 1- 3 months</i> |
| Lebih dari 3 - 12 bulan | 827.504.342.747 | 657.150.596.422 | <i>More than 3- 12 months</i> |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 182.515.110.640 | 26.198.345.460 | <i>More than 1- 2 years</i> |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 96.238.613.200 | 484.401.532.180 | <i>More than 2 - 5 years</i> |
| Lebih dari 5 tahun | <u>1.576.868.392.619</u> | <u>650.687.430.082</u> | <i>More than 5 years</i> |
| | 2.914.214.118.146 | 4.136.591.844.186 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(147.050.000.000)</u> | - | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>2.767.164.118.146</u></u> | <u><u>4.136.591.844.186</u></u> | |
| <i>e. Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :</i> | | | <i>f. Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
| Saldo awal | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan | <u>147.050.000.000</u> | - | <i>Provision (reversal) during the year</i> |
| Saldo akhir | <u><u>147.050.000.000</u></u> | <u><u>-</u></u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian *Management believes that the allowance for impairment losses is* penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai. *adequate.*

g. Informasi lainnya

g. Other information

Berdasarkan Surat Deputi Komisioner Pengawas IKNB II *Based on the Letter of Deputy Commissioner of IKNB II* Nomor S-247/NB.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang *Supervisory Number S-247/NB.2 / 2018 dated May 14, 2018* pembekuan kegiatan usaha PT Sunprima Nusantara *concerning suspension of business activities PT Sunprima* Pembiayaan. Berdasarkan Surat OJK No. S- 185/KR.05/2018 *Nusantara Financing. Based on OJK Letter No. S-185* tanggal 9 Juli 2018, surat berharga PT Sunprima Nusantara */KR.05 / 2018 dated July 9, 2018, the securities of PT* Pembiayaan dengan kualitas macet. *Sunprima Nusantara Financing with loss quality.*

h. interest rate per year in the amount of 6.89% and 6.03%, respectively for year ended on December 31, 2018 and 2017.

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun 6,89% dan

6,03% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT BANK SUMUT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**PT BANK SUMUT**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 And For The Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- f.* Tingkat suku bunga rata-rata per tahun 6,15% dan 7,46% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- g.* Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp10.231.609.815 dan Rp308.612.979 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 31).
- h.* Nilai pasar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 93,11% sampai dengan 105,36% dan 100,20% sampai dengan 100,66% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.
- i.* Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat peningkatan/penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp18.623.514.743 dan Rp4.230.432.551 yang disajikan dalam ekuitas. (lihat Catatan 28).
- f.* Interest rate per year in the amount of 6.15% and 7.46% respectively for year ended on December 31, 2016 and 2015.
- g.* Bank recognize the net profit for marketable securities for amount Rp10.231.609.815 and Rp308,612,479 respectively for the years ended on December 31, 2016 and 2015 which presented in account "profit from marketable securities selling- nett" (see note 31).
- h.* Market value for owned securities until maturity on December 31, 2016 and 2015 respectively is 93.11% up to 105.36% and 100.20% up to 100.66% of obligation nominal value owned by the Bank
- i.* Bank recognize net profit (loss) which not yet applied as the impact of increasing/decreasing at fair value of available securities for sale on December 31, 2016 and 2015, respectively for amount Rp18.623.514.743 and Rp4,230,432,551 which presented in equity. (See Note 28).

Profit (loss) mutation effects available for sale unrealized is as follow :

Mutasi keuntungan (kerugian) efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Produk Pembiayaan

Pada segmen syariah, produk pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp1.958.017 juta meningkat 11,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.754.542 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar 18,37% dari tahun sebelumnya.

Financings Product

In the sharia segment, financing product in 2016 amounted to IDR1,958,017 million increased by 11.60% compared to 2015 amounting to IDR1,754,542 million. This increase was influenced by consumer financing which increased by 18.37% from the previous year.

| Jenis Pembiayaan <i>Type of Financing</i> | 2014 | | 2015 | | 2016 | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | Rekening (Unit) <i>Account (unit)</i> | Jumlah (Rp Juta) <i>Total (IDR million)</i> | Rekening (Unit) <i>Account (unit)</i> | Jumlah (Rp Juta) <i>Total (IDR million)</i> | Rekening (Unit) <i>Account (unit)</i> | Jumlah (Rp Juta) <i>Total (IDR million)</i> |
| Pembiayaan Konsumer <i>Pembiayaan Konsumer</i> | 8.543 | 701.405 | 7.251 | 820.695 | 7.433 | 971.450 |
| Pembiayaan Komersil <i>Pembiayaan Komersil</i> | 5.256 | 904.515 | 4.873 | 933.847 | 4.319 | 986.567 |
| JUMLAH / Total | 13.709 | 1.605.920 | 12.124 | 1.754.542 | 11.752 | 1.958.017 |

e. Berdasarkan jatuh tempo:

| Jangka Waktu | 2014 |
|-------------------------|-------------------------------|
| Kurang dari 1 bulan | -- |
| Lebih dari 3 - 12 bulan | 39.807.142.858 |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 131.448.459.372 |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 10.055.800.000 |
| Lebih dari 5 tahun | <u>256.055.341.779</u> |
| Jumlah - bersih | <u>437.366.744.009</u> |

e. By maturity:

| 2013 | Maturity Period |
|-------------------------------|-------------------------|
| -- | Less than 1 months |
| 35.000.000.000 | More than 3 - 12 months |
| 40.000.000.000 | More than 1 - 2 years |
| 197.702.789.970 | More than 2 - 5 years |
| <u>117.458.929.090</u> | More than 5 years |
| <u>390.161.719.060</u> | Total - net |

f. Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua efek-efek pada 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

f. Based on BI condition applied, all marketable securities on December 31, 2014 and 2013 is classified current

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun 8,04% dan 8,02% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Interest rate per year in the amount of 8.04% and 8.02% respectively for year ended on December 31, 2014 and 2013.

h. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp90.199.809 dan Rp4.892.903.416 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 31).

h. Bank recognize the net profit for marketable securities for amount Rp90,199,809 and Rp4,892,903,416 respectively for the years ended on December 31, 2014 and 2013 which presented in account "profit from marketable securities selling- nett" (see note 31).

i. Nilai pasar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 100,62% sampai dengan 102,25% dan 99,40% sampai dengan 100,00% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

i. Market value for owned securities until maturity on December 31, 2014 and 2013 respectively is 100.62% up to 102.25% and 99.40% up to 100.00% of obligation nominal value owned by the Bank

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5100 days.

DESCRIPTIVES VARIABLES=Bunga kredit Margin pembiayaan
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|---|----------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Bunga | 6 | 6.03 | 8.04 | 6.9467 | .76990 |
| kredit | 6 | 17401467 | 22986952 | 19677768.33 | 2118604.710 |
| Margin | 6 | 7.22 | 8.14 | 7.5517 | .37547 |
| pembiayaan | 6 | 1605920 | 2276843 | 1957753.17 | 245392.526 |
| Valid N (listwise) | 6 | | | | |

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5100 days.

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=bunga margin
/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | bunga | margin |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| N | | 6 | 6 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 694.67 | 755.17 |
| | Std. Deviation | 76.990 | 37.547 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .183 | .284 |
| | Positive | .183 | .284 |
| | Negative | -.137 | -.189 |
| Test Statistic | | .183 | .284 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .143 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

ONEWAY bunga kredit by margin pembiayaan
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------|---|---------------------|-----|-------|------|
| nilai | Based on Mean | 2.353 | 1 | 10 | .156 |
| | Based on Median | 2.352 | 1 | 10 | .156 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.352 | 1 | 8.733 | .160 |
| | Based on trimmed mean | 2.388 | 1 | 10 | .153 |

Group Statistics

| | | No | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|--------|----|---|--------|----------------|-----------------|
| Nilai | Bunga | | 6 | 6.9467 | .76990 | .31431 |
| | margin | | 6 | 7.5517 | .37547 | .15328 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| nilai | Equal variances assumed | 2.353 | .156 | -1.730 | 10 | .114 | -.60500 | .34970 | -1.38417 | .17417 |
| | Equal variances not assumed | | | -1.730 | 7.251 | .126 | -.60500 | .34970 | -1.42613 | .21613 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1286 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

6/0 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

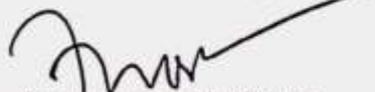
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dinda Arisanti
NIM : 1740100283
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Suku Bunga Kredit Dengan Margin Pembiayaan (Studi Kasus Bank Sumut Konvensional dan Bank Sumut Syariah).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.